

ABSTRAK

Sekar Arum Maharani (2024). *Gambaran Karakteristik Pasien Yang Mengalami Inkompabil Pada Uji Silang Serasi Di UDD PMI Kabupaten Lumajang Tahun 2020-2022*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp., M.Kes.

Transfusi darah merupakan pemebrian darah donor kepada respien secara langsung ke dalam sirkulasi tubuh. Uji pre tranfusi sangat penting dilakukan untuk memastikan darah donor bisa cocok didalam tubuh pasien. Uji silang serasi atau crossmatch merupakan prosedur yang penting untuk memastikan apakah terdapat aloantibodi dalam darah resipien yang akan bereaksi dengan darah donor untuk mencegah timbulnya reaksi transfusi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien yang mengalami inkompabil pada uji silang serasi di UDD PMI Kabupaten Lumajang tahun 2020-2022. Teknik pembuatan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik totalsampling yaitu dengan metode pengumpulan data adalah studi dokumentasi melalui catatan di UDD PMI Kabupaten Lumajang. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik pasien yang mengalami inkompabil paling banyak berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 53 pasien (65,34%), berdasarkan usia paling banyak pada usia 46-59 tahun sebanyak 38 pasien (38,4%), berdasarkan golongan darah paling banyak bergolongan darah O sebanyak 39 pasien (39,4%), berdasarkan jenis komponen darah paling banyak dalam bentuk komponen PRC sebanyak 99 pasien (100%), berdasarkan jenis inkompabil paling banyak pada inkompabil mayor-minor-autocontrol sebanyak 75 pasien (75,76) dan berdasarkan diagnose penyakit paling banyak pada penyakit anemia sebanyak 85 pasien (85,86%).

Kata Kunci : transfusi, uji silang serasi, inkompabil